

STUDI KASUS ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN ACUTE KIDNEY INJURY (AKI) DI RS IBNU SINA YW-UMI MAKASSAR

Case Study of Standardized Nutrition Care Process in Acute Kidney Injury (AKI) Patient at Ibnu Sina YW-UMI Hospital Makassar

Nia Ramadhani Arif¹, Sunarto², Abdullah Tamrin³

¹Mahasiswa Prodi Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

²Dosen Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Makassar

niaramadhaniarif027@gmail.com

087841789050

ABSTRACT

Acute Kidney Injury (AKI) is a sudden decline in kidney function that often occurs in hospitalized patients and can worsen clinical conditions if not managed properly. This study aimed to describe the implementation of the Standardized Nutrition Care Process (SNCP) in a patient diagnosed with AKI. The study used a descriptive case study design involving one adult inpatient at Ibnu Sina YW-UMI Hospital Makassar during three days of observation in March 2025. Nutrition care included assessment (anthropometry, biochemistry, clinical, dietary), nutrition diagnosis (PES format), intervention (diet therapy and nutrition education), and monitoring/evaluation of dietary intake. Results showed the patient was obese (BMI 28.2 kg/m²) with elevated ureum and creatinine levels. Before intervention, energy, fat, and carbohydrate intake were below requirements while protein intake exceeded needs. Dietary intervention (low-protein, low-calorie, low-potassium diet) and nutrition education improved dietary intake to adequate levels within two days. However, no follow-up laboratory data were available to assess biochemical improvement. This case demonstrates that SNCP helps improve dietary behavior, though further evaluation is needed for long-term clinical outcomes.

Keywords: Nutrition Care Process, Acute Kidney Injury, Low Protein Diet

ABSTRAK

Acute Kidney Injury (AKI) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal secara mendadak yang sering dialami pasien rawat inap dan dapat memperburuk kondisi klinis bila tidak ditangani dengan tepat. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) pada pasien dengan diagnosis AKI. Penelitian menggunakan rancangan studi kasus deskriptif terhadap satu pasien dewasa yang dirawat inap di RS Ibnu Sina YW-UMI Makassar selama tiga hari pada bulan Maret 2025. Proses

PAGT meliputi pengkajian gizi (antropometri, biokimia, klinis, dan diet), penentuan diagnosis gizi dengan format PES, intervensi berupa terapi diet dan edukasi gizi, serta monitoring dan evaluasi asupan gizi pasien. Hasil penelitian menunjukkan pasien mengalami obesitas (IMT 28,2 kg/m²) dengan kadar ureum dan kreatinin sangat tinggi. Asupan energi, lemak, dan karbohidrat tergolong kurang sebelum intervensi, sedangkan protein justru berlebih. Intervensi diet rendah protein, rendah kalori, dan rendah kalium serta edukasi gizi berhasil meningkatkan asupan gizi pasien ke kategori cukup selama dua hari monitoring. Tidak ada data laboratorium lanjutan sehingga dampak intervensi terhadap status biokimia tidak dapat dinilai. PAGT terbukti bermanfaat dalam memperbaiki perilaku konsumsi pasien, meskipun efektivitas jangka panjang memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Kata kunci: Asuhan Gizi, Acute Kidney Injury, Diet Rendah Protein

PENDAHULUAN

Acute Kidney Injury (AKI) merupakan kondisi penurunan fungsi ginjal secara tiba-tiba (<48 jam) dengan ditandai peningkatan kreatinin serum >0,3 mg/dL atau penurunan produksi urine. Insidensi AKI di rumah sakit cukup tinggi dan berdampak pada mortalitas pasien. Penatalaksanaan AKI tidak hanya melibatkan terapi medis, tetapi juga intervensi gizi yang tepat. Pemberian asuhan gizi terstandar bertujuan memperbaiki asupan gizi pasien, mencegah komplikasi, dan mendukung perbaikan kondisi klinis.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah satu pasien dewasa dengan diagnosis AKI yang dirawat inap di RS Ibnu Sina YW-UMI Makassar selama tiga hari pada bulan Maret 2025. Data dikumpulkan melalui wawancara (recall 24 jam), pemeriksaan antropometri, data klinis, dan laboratorium dari rekam medis. Intervensi gizi berupa pemberian diet rendah protein, rendah kalori, dan rendah kalium, serta edukasi gizi kepada pasien dan keluarga. Monitoring dilakukan dengan menilai perubahan asupan gizi dan kondisi klinis pasien.

HASIL

Pasien laki-laki berusia 56 tahun dengan IMT 28,2 kg/m² (obesitas). Pemeriksaan laboratorium menunjukkan ureum 136 mg/dL dan kreatinin 8 mg/dL (keduanya tinggi). Asupan energi, lemak, dan karbohidrat pasien kurang, sedangkan protein berlebih. Setelah intervensi diet dan edukasi, asupan zat gizi meningkat hingga mencapai kategori cukup berdasarkan standar WHO. Monitoring klinis menunjukkan kondisi umum pasien membaik, meskipun pada hari ketiga tekanan darah meningkat menjadi 140/100 mmHg.

Tidak ada data laboratorium lanjutan sehingga efektivitas biokimia tidak dapat dievaluasi.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PAGT dapat memperbaiki perilaku konsumsi pasien AKI dalam waktu singkat. Pasien dengan AKI memerlukan diet rendah protein untuk menurunkan beban kerja ginjal, serta diet rendah kalium dan kalori untuk mencegah komplikasi. Peningkatan asupan energi dan zat gizi setelah intervensi menunjukkan keberhasilan edukasi gizi yang diberikan. Keterbatasan penelitian ini adalah durasi intervensi yang singkat dan tidak adanya data laboratorium lanjutan, sehingga dampak terhadap status biokimia tidak dapat dievaluasi.

KESIMPULAN

Proses Asuhan Gizi Terstandar (PAGT) terbukti bermanfaat dalam memperbaiki asupan gizi pasien dengan AKI. Intervensi diet rendah protein, rendah kalori, dan rendah kalium serta edukasi gizi meningkatkan kecukupan energi dan zat gizi pasien. Namun, evaluasi jangka panjang diperlukan untuk menilai dampak terhadap status biokimia dan klinis.

SARAN

1. Monitoring jangka panjang perlu dilakukan untuk mengevaluasi dampak intervensi gizi terhadap status biokimia.
2. Edukasi gizi berkelanjutan kepada pasien dan keluarga sangat penting untuk mempertahankan pola makan sesuai kondisi klinis.
3. Penelitian dengan jumlah sampel lebih banyak dianjurkan untuk memperkuat hasil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing, pihak RS Ibnu Sina YW-UMI Makassar, serta keluarga pasien yang telah membantu dalam proses penelitian ini.

LAMPIRAN

		Energi (kkal)	Protein (gram)	Lemak (gram)	KH (gram)
Hari 1	Asupan	1633	34	49	277
	Kebutuhan	1809	36,10	50,25	303
	% Asupan	90,27	94,18	97,51	91,41
Hari 2	Asupan	1802	36,12	48,40	298
	Kebutuhan	1809	36,10	50,25	303
	% Asupan	99,61	100,06	96,32	98,35
Rata – rata A		1729,5	35,06	48,7	287,5
% Asupan		94,94	106,03	96,91	94,88
Kategori		Cukup	Cukup	Cukup	Cukup

Sumber: Data Pri